

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Angkasa 1 Halim PK, Jakarta Komplek Halim Perdanakusuma, Jalan Trikora Raya No.1, RT 1/RW 14, Halim Perdana Kusumah, Kec. Makasar, Jakarta Timur 13610. Tempat ini dipilih karena peneliti melihat sekolah tersebut melakukan lembaga bimbingan belajar untuk mempersiapkan ujian dan sarana pembelajaran yang digunakan dari segi efektivitasnya. Rentang waktu penelitian ini dimulai dari bulan November 2021 hingga Februari 2022.

3.2 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan *expose facto*. “Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2013). Selain itu, penelitian ini menggunakan *expost facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya menggungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, data

primer dari responden melalui kuesioner akan digunakan untuk meneliti variabel sarana pembelajaran (X_1) dan bimbingan belajar (X_2), sementara hasil belajar sebagai variabel terikat dengan simbol Y.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu mengumpulkan data untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara Sarana Pembelajaran dan bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMA di Jakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain keseluruhan obyek yang akan diteliti yang bersifat universal. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2013)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Angkasa 1 yang berjumlah 138. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS yang berjumlah 55 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampling "*Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sederhana dengan pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5% diketahui bahwa jika jumlah populasi 66 maka jumlah sampel 55 nya adalah sampel.

Dengan pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1

Perhitungan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
XII IPS 1	34	$(34/66) \times 56$	28
XII IPS 2	32	$(32/66) \times 56$	27
Jumlah	66		55

Sumber: Data diolah peneliti

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel yaitu sarana pembelajaran (X_1), bimbingan belajar (X_2), dan hasil belajar (Y). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Dengan kata lain, hasil belajar sebagai suatu bentuk pencapaian siswa atas proses belajar mengajar yang telah diikutinya sehingga tujuan pembelajaran maupun pendidikan akan tercapai dengan sempurna.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah skor penilaian guru untuk mengetahui kemampuan siswa baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan. Hasil belajar dapat dilihat dari ulangan tengah semester yang mencakup aspek kognitif.

2. Sarana Pembelajaran

a. Definisi Konseptual

Sarana pembelajaran adalah semua benda yang bergerak maupun yang tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik yang langsung

maupun tidak langsung. Sarana pembelajaran bisa berada di sekolah maupun di rumah sendiri, sehingga tercapainya keberhasilan belajar dengan adanya pemanfaatan sarana belajar.

b. Definisi Operasional

Penilaian diri siswa mengenai tingkat pencapaian siswa pada media, alat-alat dan perlengkapan pembelajaran yang tepat dan mampu memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Kisi-kisi Instrumen Sarana Pembelajaran

Kisi-kisi penelitian ini disajikan untuk mengukur variabel Sarana Pembelajaran.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Sarana Pembelajaran

Komponen	Indikator	Uji coba		Item Drop	Uji Final	
		+	-		+	-
Kegiatan proses pembelajaran	Metode mengajar	1,2,3		-	1,2,3	
	Penyampaian materi	4,5	6,7	6,7	4,5	
Alat peraga dalam menjelaskan materi	Penggunaan media pembelajaran	8,9, 10,11	12,13		8,9, 10,11	12, 13
Referensi pendukung materi	Materi/bahan ajar	14,15	21	16,19	14,15,	21
		16,17			17,18,	
		18,19			20	
		20				
Penggunaan perlengkapan belajar	Fasilitas belajar	22,23	28	-	22,23,	28
		24,25			24,25,	
		26,27			26,27	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

Untuk mengisi setiap butir instrumen penelitian yang telah disediakan dengan instrumen dengan bentuk skala *Likert* yang terdiri dari 5 (lima) buah alternatif jawaban dengan penilaian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, digunakan bobot skor yang dapat dilihat pada tabel III.3 sebagai berikut:

Tabel III.3 Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		(+)	(-)
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

3. Bimbingan Belajar

a. Definisi Konseptual

bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Bimbingan belajar ditujukan penilaian diri siswa mengenai tingkat pencapaian siswa dengan melihat beberapa aspek seperti pengaturan waktu belajar, cara mempelajari materi, motivasi belajar, pengaturan waktu dan mencari informasi yang menunjang persiapan tes/ujian.

c. Kisi-kisi Instrumen Bimbingan Belajar

Kisi-kisi penelitian ini disajikan untuk mengukur variabel bimbingan belajar.

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Bimbingan Belajar

Komponen	Indikator	Uji coba		Item Drop	Uji Final	
		+	-		+	-
Mencegah munculnya masalah dalam belajar	Pengaturan waktu belajar	1,2,3	4	4	1,2,3	
	Keinginan belajar siswa tinggi	5,6,8	7	-	5,6,8	7
	Kebiasaan belajar siswa	9,10, 11,12	13	11,12	9,10	13
	Cara mempelajari materi belajar	14,15 16,17 18		-	14,15, 16,17, 18	
	Upaya persiapan ujian	19,20 21,22 25	23,24	-	19,20, 21,22, 25	23 24
Merencanakan kegiatan belajar	Mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar	26,27 28,29		-	26,27, 28,29	
	Mengembangkan potensi belajar seoptimal mungkin	30,31	32	-	30,31	32
	Memahami dan menginformasikan kepada guru bimbingan ketika ada kesulitan belajar	33,34 36	35	-	33,34, 36	35
Memperoleh kondisi belajar yang nyaman	Memperoleh belajar yang kondusif dan meningkatkan	37,38 39,40 41,42		41	37,38, 39,40, 42	

	keberhasilan siswa					
--	--------------------	--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

Untuk mengisi setiap butir instrumen penelitian yang telah disediakan dengan instrumen dengan bentuk skala *Likert* yang terdiri dari 5 (lima) buah alternatif jawaban dengan penilaian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, digunakan bobot skor yang dapat dilihat pada tabel III.5 sebagai berikut:

Tabel III.5 Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		(+)	(-)
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder yang didapatkan langsung dari sumber objek melalui pengisian kuisisioner secara online dan nilai mata pelajaran ekonomi. Instrumen kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel sarana pembelajaran (X_1), bimbingan belajar (X_2), dan data sekunder nilai ulangan tengah semester variabel hasil belajar (Y). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi objek pada saat pelaksanaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan analisis data dilakukan penulis dengan menggunakan aplikasi software *Statistical Product and Service*

Solution (SPSS) dan dibantu dengan aplikasi Microsoft Excel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa uji analisis untuk menganalisis data penelitian, yakni sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang dapat mengetahui ketepatan suatu instrumen. Uji validitas ini menghubungkan antara skor setiap butir dengan keseluruhan skor. Rumus validitas yang akan digunakan sebaga berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
x	= Deviasi skor dari x
y	= Deviasi skor dari y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah pengujian selesai. Pengujian ini sebagai alat ukur konsistensi instrumen. Pengambilan keputusan reliabilitas menggunakan batasan 0,6 sesuai denga *Alpha Cronbach*. Hal ini disebabkan karena jika uji reliabilitas kurang dari 0,6 akan dianggap kurang baik, sehingga 0,7 dapat diterima dan bila di atas 0,8 adalah baik. Pengujian ini menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reliabilitas tes

k : Butir pernyataan yang valid

s_{i2} : Varian skor butir

s_{t2} : Varian skor butir

Rumus varian sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_2 : Varian total

N : Jumlah responden

x : Skor butir soal

c. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji *liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov Smirnov* (KS).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat output pada *ANOVA Table*, jika taraf signifikansi $>0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi $<0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear.

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel *Coefficients*. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas, jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik *scatterplot*. Metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu *Regression Standardized Predicted Value* dengan residualnya *Regression Studentized Residual*. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik

Scatterplot.

Dasar analisis

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

e. Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan atau mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan

$$\begin{aligned} \bar{\alpha} &= \bar{Y} - \alpha_1X_1 - \alpha_2X_2 \\ b_1 &= \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2} \\ b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2} \end{aligned}$$

Keterangan:

Y = Variabel Hasil Belajar

X1 = Sarana Pembelajaran

X2 = Bimbingan Belajar

α = Nilai Y, apabila X1=X2=0

b_1 = Koefisien regresi sarana pembelajaran (X_1)

b_2 = Koefisien regresi bimbingan belajar (X_2)

f. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara serentak terhadap variable terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1) H_0 artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y
- 2) H_a artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika F hitung $\leq F$ kritis, jadi H_0 diterima dan jika F hitung $> F$ kritis, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji F pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).

2. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesisnya adalah:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y
 $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
- 2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variable X_1 berpengaruh terhadap Y
 $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika t hitung $\leq t$ tabel, jadi H_0 diterima dan jika t hitung $> t$ tabel, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji t pada tabel *Coefficients* jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak

signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).

g. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi